

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan faktor keberhasilan akademik di semua bidang pembelajaran. Bahasa Indonesia dipandang sebagai alat komunikasi sehingga dapat digunakan dalam interaksi manusia dan memahami fenomena. Dalam hal ini, penguasaan bahasa Indonesia menjadi sangat penting. Pendidikan di sekolah adalah cara yang sangat efektif dalam upaya ini. Menulis dijabarkan sebagai keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa mencakupi empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. (Henry Guntur Tarigan, 2008: 1). Keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh keterampilan menulis. Menurut Dalman (2016, hlm. 4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalman, (2016, hlm. 5) berpendapat bahwa menulis adalah sebuah proses mengkait-kaitkan antara kata, kalimat, paragraf maupun bab secara logis agar dapat dipahami.

Keterampilan menulis didefinisikan sebagai keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik. Hal ini dikarenakan keterampilan berbahasa memerlukan penguasaan banyak aspek selain bahasa untuk menghasilkan karangan yang komprehensif dan kohesif. Dalam sebuah teks, bisa ada lebih dari satu tujuan, misalnya penulis ingin memberikan informasi, dan sekaligus mempengaruhi pembaca. Sejalan dengan itu, menurut Syafie'ie (1988, hlm. 52-55) menyatakan tujuan menulis yaitu : (a) mengubah keyakinan pembaca; (b) menanamkan suatu pemahaman kepada pembaca; (c) merangsang proses berpikir pembaca; (d) menyenangkan dan menghibur pembaca; (e) memberitahu pembaca; dan (f) memotivasi pembaca. Oleh karena itu, pembelajaran menulis memiliki kedudukan yang tinggi dibanding keterampilan berbahasa lainnya, sehingga harus dikuasai oleh anak sedini mungkin dalam kehidupannya di sekolah.

Menurut Abbas (2006, hlm. 125) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis diartikan sebagai kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

Keterampilan menulis diajarkan di Sekolah Dasar melalui pembelajaran berbasis tematik. Salah satu kesulitan peserta didik sekolah dasar dalam pembelajaran menulis poster adalah pengembangan imajinasi melalui poster, sehingga dapat dikatakan keterampilan menulis poster peserta didik belum optimal. Dengan model pembelajaran ceramah yang dirasa kurang tepat, siswa mengalami kesulitan dalam menulis karena sesuai dengan judul/topik yang telah ditentukan oleh guru. Hal ini membuat kreativitas siswa tidak dapat berkembang secara optimal. Pada dasarnya, kesulitan menulis menyangkut apa yang harus ditulis dan bagaimana menuangkannya ke dalam tulisan. Dampak negatif dari model pembelajaran ini adalah siswa kurang memiliki motivasi untuk menulis, sehingga keterampilan menulisnya rendah. Dalam penulisan poster, peserta didik dituntut untuk memahami bagaimana isi, struktur, dan aspek kebahasaan dari poster. Dari segi isi, pada umumnya poster berisi himbauan, dan ajakan. Isi poster harus dapat dibaca secara terstruktur untuk kemudahan. Isi poster harus dapat dibaca dari jarak kurang lebih 1 meter. Isi poster juga dapat menjadi sarana periklanan, pendidikan, propaganda, sosialisasi dan dekorasi. Poster tidak memiliki struktur seperti pada iklan, karena poster hanya terdiri dari gambar dan beberapa kalimat. Poster pada umumnya memiliki prinsip penataan, yaitu kalimat dan gambar dipilih tergantung dari tujuan penulis poster, kalimat dalam poster bersifat persuasif, sehingga harus menggunakan kata-kata yang menarik, kata-kata yang digunakan singkat, padat sehingga orang dapat dengan mudah mengingat dan memahaminya dalam waktu singkat, dan dilengkapi dengan gambar-gambar yang sesuai dengan informasi yang dikirimkan sehingga khalayak umum dapat menemukannya dengan cepat dan menarik.

Paparan diatas menunjukkan bahwa keterampilan menulis perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkannya, guru perlu memperbaiki metode

pembelajarannya. Keterampilan menulis dikembangkan melalui pembelajaran menulis teks berdasarkan metode *brainstorming*. *Brainstorming* diartikan sebagai cara memilah, memilih, dan menyusun isi tulisan dengan cepat. *Brainstorming* juga dapat diartikan sebagai curah pendapat, yaitu suatu teknik kreativitas untuk menemukan solusi untuk masalah tertentu dengan mengumpulkan ide secara spontan. Saat ini, analisis terhadap hasil capaian belajar peserta didik dalam menulis di SD kelas IV belum dilaksanakan. Hal tersebut menjadi latar belakang penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, diperoleh hal berikut:

- 1) Pembelajaran menulis poster sudah dilaksanakan di SD namun hasil tulisan peserta didik belum dianalisis sebagai hasil capaian belajar.
- 2) Prosedur pembelajaran menulis berbasis *brainstorming* dapat diimplementasikan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik perihal poster namun hasil tulisan tersebut belum dianalisis sebagai hasil keterampilan menulis peserta didik.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

1.3.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana keterampilan menulis poster tema pelestarian hewan berbasis *brainstorming* peserta didik kelas IV SD?

1.3.2 Rumusan Masalah Khusus

1. Bagaimana isi teks dalam keterampilan menulis poster tema pelestarian hewan berbasis *brainstorming* peserta didik kelas IV SD?
2. Bagaimana struktur teks dalam keterampilan menulis poster tema pelestarian hewan berbasis *brainstorming* peserta didik kelas IV SD?
3. Bagaimana kebahasaan teks dalam keterampilan menulis poster tema pelestarian hewan berbasis *brainstorming* peserta didik kelas IV SD?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mendeskripsikan keterampilan menulis poster tema pelestarian hewan berbasis *brainstorming* peserta didik kelas IV SD.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan perihal isi teks dalam keterampilan menulis poster tema pelestarian hewan berbasis *brainstorming* peserta didik kelas IV SD.
2. Mendeskripsikan perihal struktur teks dalam keterampilan menulis poster tema pelestarian hewan berbasis *brainstorming* peserta didik kelas IV SD.
3. Mendeskripsikan perihal kebahasaan teks dalam keterampilan menulis poster tema pelestarian hewan berbasis *brainstorming* peserta didik kelas IV SD.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil analisis tersebut di tunjukan untuk mengetahui capaian hasil belajar peserta didik dalam menulis poster. Hasil tersebut digunakan untuk mendeskripsikan keberhasilan pembelajaran di kelas IV SD.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Mendeskripsikan hasil capaian peserta didik dalam tiga aspek, didasarkan kepada hasil penilaian standar sangat baik
2. Mengetahui kelemahan dan kelebihan peserta didik dalam menulis tema pelestarian hewan melalui *brainstorming* dalam bentuk poster.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan rincian dari setiap bab sebagai berikut:

1.6.1 BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan pada skripsi menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

1.6.2 BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian kajian pustaka berisi kajian teori. Tinjauan pustaka yang terdapat terdapat dalam proposal skripsi ini mengenai hakikat keterampilan menulis, komponen keterampilan menulis, kedudukan keterampilan menulis, fungsi keterampilan menulis, proses keterampilan menulis, dan cara menilai hasil tulisan poster.

1.6.3 BAB III METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian ini berisi mengenai metode penelitian yang akan digunakan. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif. Dengan desain penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berlokasi di SDN 1 Leles, kecamatan Leles, Kabupaten Garut.

1.6.4 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bagian temuan dan pembahasan berisi penyampaian hasil temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis.

1.6.5 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian simpulan, implikasi, dan rekomendasi berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan kepada pembaca dan peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian serupa.